

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan metode kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang memaparkan suatu karakteristik atau ciri tertentu dari sebuah fenomena atau permasalahan yang terjadi¹. Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi².

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam mengungkap permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama³.

¹ Sugiarto, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2016), hlm. 51.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 1 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 80-81.

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti halnya hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti⁴. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung peneliti terhadap objek penelitian dalam hal ini desa wisata Nanggewer.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini umumnya digunakan oleh peneliti sebagai tambahan, gambaran pelengkap ataupun untuk diproses lebih lanjut⁵. Data sekunder ini dapat diperoleh dari buku-buku, laporan penelitian, media massa, lembaga pemerintah, lembaga swasta dan sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis yang merekam pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat dan

⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.178..

⁵ *Ibid.*, hlm. 202.

mencatat serta merekam semua hal yang ada di seputar objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh dari objek amatan⁶. Dalam pelaksanaannya observasi dapat ditempuh dengan beberapa cara berikut ini:

a. Mengadakan observasi yang tidak berstruktur

Maksudnya adalah dengan melakukan observasi yang apa adanya, belum sistematis, serta belum ada pola dan penekanan. Dilakukan sebagai langkah awal untuk mengamati objek penelitian dan sebagai upaya untuk mencari-cari struktur yang tepat untuk nantinya dipakai dalam melakukan observasi lanjutan.

b. Mengadakan observasi samar atau observasi yang tidak terus terang

Peneliti tidak memberitahukan sedang melakukan pengamatan, ini dilakukan karena dikhawatirkan jika peneliti berterus terang maka objek penelitian akan berbeda atau menjadi tidak apa adanya.

c. Mengadakan observasi yang berterus terang

Kebalikan dari poin sebelumnya, untuk pelaksanaannya pada poin ini adalah peneliti berterus terang sedang melakukan pengamatan pada objek penelitian⁷.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

⁶ *Ibid.*, hlm. 187.

⁷ *Ibid.*

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu⁸. Lebih lanjut esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur⁹.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan jenis wawancara semiterstruktur yang sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintakan pendapat, dan ide-bidenya. Sumber data dengan metode wawancara ini yang kemudian disebut sebagai informan dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh¹⁰. Berikut ini informan yang peneliti tentukan untuk mendapatkan data yang diinginkan:

- a. Kepala Desa Nanggewer
- b. Kepala Dusun di Desa Nanggewer
- c. Ketua BUMDES Desa Nanggewer
- d. Pengelola wisata di Desa Nanggewer
- e. Tokoh agama Desa Nanggewer

3. Dokumentasi

⁸ *Ibid.*, hlm. 231.

⁹ *Ibid.*, hlm. 233.

¹⁰ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif..*, hlm. 80..

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif¹¹.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, peneliti kualitatif berasumsi bahwa itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan, variabelnya akan banyak sekali.

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri. Peneliti tersebut berfungsi untuk menetapkan fokus

¹¹ *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 240.

penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya¹².

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain¹³.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, untuk itu diperlukan upaya untuk mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

¹² *Ibid.*, hlm. 222-223

¹³ *Ibid.*, hal. 244.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bisa diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Data display/penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

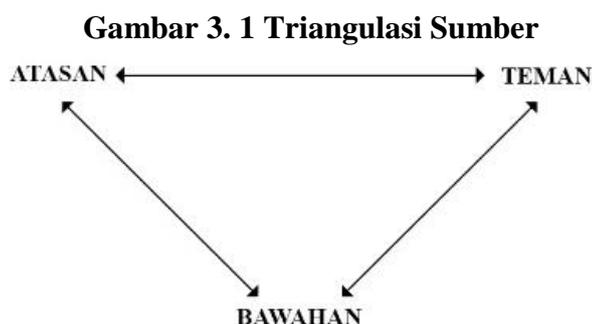
3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan adalah bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

F. Uji Kredibilitas Data

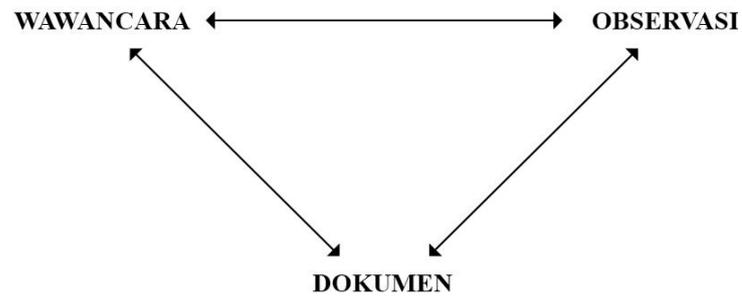
Uji kredibilitas data yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah dengan cara pengujian berupa triangulasi. Dalam pengertiannya, triangulasi dalam pengujian kredibilitas data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu¹⁴. Dalam prosesnya penulis memilih untuk melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data, karena dinilai sudah cukup untuk menguji kredibilitas data.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada objek yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan cara observasi atau dokumentasi begitu pun sebaliknya.

¹⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 273

Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik**G. Waktu dan Tempat Penelitian****Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan (2020/2021)							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penyusunan Usulan Penelitian								
2.	Usulan Penelitian								
3.	Seminar Penelitian								
4.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Analisis data								
5.	Pelaporan: a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil penelitian								
6.	Sidang skripsi								

H. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.